



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 13 Desember 2024

Halaman: 1

Jual 66 Bayi, 2 Bidan Ditangkap Polda DIY

-Beraksi sejak 2010, pelaku digrebek polisi di sebuah tempat praktik dokter umum di Tegalrejo Yogya

SLEMAN (MERAPD)- Ditreskrimum Polda DIY membongkar praktik jual beli bayi di Yogya. Dua orang bidan, yakni JE (44) dan DM (77) warga Yogyakarta diamankan dan ditetapkan jadi tersangka. Mereka mengaku sudah menjual 66 bayi sejak tahun 2010 lalu.

Ditreskrimum Polda DIY, Kombes FX Endriadi SIK kepada wartawan Kamis (12/12) mengatakan, kasus itu terbongkar setelah penyidik mendapatkan informasi bisnis jual beli bayi di wilayah Yogyakarta. Berdasarkan laporan itu, polisi lalu melakukan penyelidikan di lapangan.

Hasilnya, pada 2 Desember 2024 kemarin, polisi menemukan adanya informasi pembelian bayi di wilayah Tegalrejo. Dalam kesepakatan itu, diketahui pembelian anak perempuan senilai Rp 55 juta dan pembeli sudah memberikan DP senilai Rp 3 juta. Info ini kemudian dikembangkan polisi dengan penggebrekan. "Beberapa hari kemudian, Tim berhasil melakukan penangkapan terhadap dua orang pelaku penjual anak di Demakan Baru, Tegalrejo, Kota Yogyakarta tepatnya pada tempat praktik dokter umum dan estetika," ujar Endriadi.

Dia menjelaskan di lokasi kejadian polisi mengamankan dua pelaku yakni JE dan DM. Polisi juga turut menemukan bayi perempuan dengan panjang 52 cm, beratnya 3,7 kg, berkisar umur 1,5

bulan dalam kondisi baik dan sehat. Pelaku kemudian dibawa ke Polda DIY.

"Bayi yang akan diperjualbelikan kami amankan dan kami lakukan pemeriksaan di Direktorat Reserse Kriminal Umum," ujarnya.

Endriadi menambahkan, modus operandi yang dilakukan pelaku adalah mereka menerima penyerahan anak dari wanita atau ibu yang tak menginginkan bayi yang dilahirkan. Kemudian anak tersebut dirawat oleh kedua tersangka sebelum dijual.

Selanjutnya yang bersangkutan mencari ataupun menjual kepada para orangtua yang ingin mencari anak atau bayi untuk diadopsi," ungkapnya.

Dari hasil pemeriksaan, aksi jual beli bayi dilakukan pelaku sejak tahun 2010 silam. Menurutnya, puluhan bayi sudah berhasil dijual oleh dua pelaku, tepatnya 66 bayi. Data itu didapatkan dari buku catatan transaksi milik tersangka.

"Berdasarkan hasil sementara pemeriksaan dari penyidik kami, diketahui dari kegiatan kedua tersangka tersebut, telah mendapatkan data sebanyak 66 bayi," tandasnya.

Rinciannya, bayi laki-laki 28 dan bayi perempuan 36, serta dua bayi tanpa keterangan jenis kelaminnya. Bayi-bayi itu dijual dengan harga puluhan juta, bervariasi tergantung dari jenis kelamin.

"Data yang terakhir yang disepakati untuk bayi perempuan Rp 55 juta dan bayi laki-laki Rp 60 sampai Rp 65 juta," ucapnya.



Dua orang bidan pelaku penjualan bayi digelandang ke Polda DIY usai digrebek di wilayah Tegalrejo.

Dikatakan pada tahun 2024 ini para tersangka telah melakukan beberapa kali penjualan anak. Di antaranya di bulan September menjual anak laki-laki di Bandung dan Desember ini menjual anak perempuan di Yogyakarta.

"Pelaku ini juga merupakan residivis. Di tahun

2020 dan telah divonis selama 10 bulan di Lapas Wirogunan," pungkasnya. Atas perbuatannya, para pelaku dijerat dengan Pasal 83 tentang Perlindungan Anak serta Pasal 76F perlindungan anak, dengan hukuman maksimal 15 tahun kurungan penjara dan denda maksimal Rp 300 juta. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005